



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 3 Nomor 1, Juni 2020  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/06/2020  
 Reviewed : 28/06/2020  
 Accepted : 29/06/2020  
 Published : 30/06/2020

Trisman Harefa<sup>1</sup>

## ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL “PADA SENJA YANG MEMBAWAMU PERGI” KARYA BOY CANDRA

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, dan memaparkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel “Pada Senja yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra. Nilai-nilai pendidikan tersebut diantaranya, nilai pendidikan budi pekerti, kecerdasan, sosial, kewarganegaraan, estetika, jasmani dan kesejahteraan keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Subjek penelitian ini adalah satu buah novel “Pada Senja yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra. Objek dari penelitian ini adalah isi cerita yang memuat nilai-nilai pendidikan. Data dikumpulkan dengan cara membaca dan memahami isi novel, selanjutnya mengumpulkan dan mengelompokkan serta mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan yang tersirat di dalam novel “Pada Senja Yang Membuat Pergi” karya Boy Candra. Sedangkan instrumen dari penelitian ini adalah penelitian sendiri. Untuk melengkapi referensi yang berhubungan dengan penelitian ini maka peneliti, melakukan penelitian di Perpustakaan IKIP Gunungsitoli sebagai lokasi penelitian. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa di dalam novel “Pada Senja yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra terkandung nilai pendidikan budi pekerti, kecerdasan, sosial, kewarganegaraan, estetika, jasmani dan kesejahteraan keluarga yang secara tidak langsung dapat memberikan suatu pembelajaran, didikan, teladan dan sifat-sifat baik yang dapat mempengaruhi kehidupan dan karakter siswa di sekolah sehingga dapat bermoral baik.

**Kata Kunci:** Analisis, Nilai-Nilai Moral, Novel, Pada Senja Yang Membawamu Pergi, Karya Boy Candra

### Abstract

This study aims to describe, and explain the educational values contained in the novel "At the Senja that Takes You Go" by Boy Candra. These educational values include the value of character education, intelligence, social, citizenship, aesthetics, physical and family welfare. The research method used is descriptive research method and the type of qualitative research, using a pragmatic approach. The subject of this research is a novel "In the twilight that takes you away" by Boy Candra. The object of this research is the content of the story that contains educational values. Data were collected by reading and understanding the contents of the novel, then collecting and classifying as well as describing and analyzing the educational values implied in the novel "At Senja Yang Makes Go" by Boy Candra. While the instrument of this research is the research itself. To complete the references related to this research, the researcher conducted research at the Gunungsitoli IKIP Library as the research location. Based on the results of the study, it can be concluded that in the novel "At Twilight that Takes You away" by Boy Candra, there are values of character education, intelligence, social, citizenship, aesthetics, physical and

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Gunungsitoli  
 Email: trisman\_harefa@ymail.com

family welfare which can indirectly provide a learning, upbringing, role model. and good qualities that can affect the lives and character of students in schools so that they can have good morals.

**Keywords:** Analysis, Moral Values, Novels, At Twilight That Takes You Away, by Boy Candra

## PENDAHULUAN

Sastra sebagai hasil karya seni kreasi manusia tidak akan lepas dari bahasa yang merupakan media utama dalam menciptakan karya sastra. Sastra dan manusia erat kaitannya karena pada dasarnya keberadaan sastra sering bermula dari persoalan dan permasalahan yang ada pada manusia dan lingkungannya. Kemudian dengan adanya imajinasi yang tinggi seorang pengarang, langsung menuangkan masalah-masalah yang ada di sekitarnya menjadi sebuah karya sastra.

Kosasih (2008:2) mengatakan bahwa, “Sastra merupakan salah satu cabang seni di samping seni lukis, seni tari, dan seni musik. Sebagaimana karya-karya seni lainnya, sastra merupakan produk budaya yang mengutamakan keindahan”. Dunia sastra adalah dunia yang penuh dengan keindahan, di dalamnya tidak hanya menyajikan kesenangan tetapi juga harus memberikan manfaat serta memberikan pelajaran yang berharga yang mungkin dapat menjadi pegangan hidup bagi pembacanya. Dalam sastra terkandung konsep dasar estetika yang menunjukkan sifat-sifat kreatif yang mampu menentukan manusia pada nilai-nilai yang dapat membantu menentukan hakikat kemanusiaan yang berkepribadian.

Al-Ma’aruf dan Nugrahani (2017:8) mengatakan, “Karya sastra merupakan dunia imajinatif yang merupakan hasil kreasi pengarang setelah merefleksi lingkungan sosial kehidupannya”. Karya sastra merupakan hasil karya seni manusia yang memberikan nuansa keindahan bagi manusia. Salah satu bentuk karya sastra yang di dalamnya banyak terkandung nilai-nilai adalah novel, karena dalam sebuah novel banyak disampaikan berbagai peristiwa yang dialami oleh tokoh yang mencerminkan kehidupan masyarakat.

Suryaman, dkk (2018:118) mengatakan, “Novel adalah karya prosa fiksi yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku”. Novel merupakan salah satu karya yang memadukan unsur-unsur dan peristiwa yang terjadi di kehidupan masyarakat (Nurgiyantoro, Burhan, 2017). Penyajian isi novel tidak hanya menambah ilmu dengan perasaan-perasaan kecil dan emosi, tetapi lebih dari itu novel mencoba mengangkat pengalaman konkret secara akrab dan dekat. Sebuah novel ditulis oleh pengarang untuk menawarkan model kehidupan yang diidealkannya. Selain itu novel tidak hanya ditulis dengan tujuan sastra (estetik), tetapi juga nonsastra, misalnya pengajaran nilai pendidikan yang mengkritik tentang kepincangan pendidikan manusia.

Novel hadir di tengah-tengah kehidupan masyarakat tidak hanya sebagai sarana hiburan semata, tetapi juga sebagai media penyampaian pesan berupa nilai-nilai positif oleh pengarang kepada pembaca. Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu lebih banyak, melibatkan permasalahan yang kompleks, sehingga melalui karya sastra seperti novel, pembaca dapat menelaah kehidupan terutama yang berkaitan dengan nilai pendidikan.

Salah satu nilai dari sebuah karya sastra berupa novel tersebut adalah nilai pendidikan. Yenhariza, Devi, dkk. (2012) dan Octaviana, Dwi Warry, dkk. (2018) mengatakan “Nilai diartikan sebagai pemberian harga terhadap sesuatu yang ada di dalamnya dan kemudian dijadikan sebagai jati diri dari sesuatu tersebut”. Menurut Anwar (2017:19) dan Maunah (2009) mengatakan: “Dalam pengertian sederhana dan umum, makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaannya. Dengan demikian, nilai pendidikan adalah batasan segala sesuatu yang mendidik kedewasaan yang bersifat baik maupun buruk akan mampu di ubah melalui proses pendidikan” (Zakiyah, Yuliati dan Rusdiana, 2014)

Secara etimologis atau asal-usulnya, istilah kesusastraan berasal dari bahasa Sansekerta, yakni susastra. Su berarti 'bagus' atau 'indah'. Sastra berarti 'buku', 'tulisan', atau 'huruf'. Dengan demikian susastra berarti tulisan yang bagus atau tulisan yang indah. Adapun imbuhan ke-an pada kesusastraan berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan (tulisan yang indah). Istilah kesusastraan kemudian diartikan sebagai tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dalam bahasa yang indah (Suhita, Sri dan Rahmah Purwahida, 2018).

Zakiah, Yuliati dan Rusdiana, (2014), mengatakan bahwa: "Sastra merupakan sesuatu seni yang diciptakan secara kreatif, yang diambil dari kehidupan manusia yang terjadi di bumi. Sastra adalah cerminan atau gambaran dari rangkaian cerita kehidupan yang mempunyai nilai-nilai tertentu. Sastra biasanya merupakan pengalaman hidup manusia yang dituangkan dalam tulisan yang memiliki nilai estetik. Sastra ditetapkan pada seni sastra yaitu dipandang sebagai karya imajinatif". Menurut Syahrul, dan Ninawati (2017), sastra adalah karya manusia baik berbentuk lisan maupun tulisan yang memiliki daya estetika atau menimbulkan rasa haru (indah, kagum, benci, cinta, sayang, simpati, dan wujud emosional lainnya) dan mempunyai pesan yang ingin disampaikan kepada pembacanya.

Menurut Yenhariza, Devi, dkk. (2012) Nilai adalah kualitas suatu yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang menghayatinya menjadi bermartabat. "Nilai selalu berhubungan dengan kebaikan, kebijakan, dan keluhuran budi, serta kian menjadi sesuatu yang dihargai, dijunjung tinggi, serta dikejar seseorang sehingga ia merasakan adanya suatu kepuasan dan ia merasa menjadi manusia sebenarnya" (Elneri, dkk, 2018:2).

Nilai pendidikan adalah jenis nilai yang terdapat dalam sebuah objek kajian, dalam hal ini novel sebagai suatu karya sastra yang dapat memberikan dampak positif dan nilai yang luhur kepada setiap pembaca karya sastra tersebut. Nilai pendidikan yang terkandung dalam suatu novel memiliki variasi yang bermacam-macam. Nilai-nilai tersebut dapat disampaikan oleh guru disekolah kepada anak didiknya supaya menjadi motifasi dalam dirinya. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.

Nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada novel "Pada Senja yang Membawamu Pergi" karya Boy Candra untuk mengingatkan para pembaca secara umum bahwa nilai-nilai pendidikan sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan ditanamkan pada setiap diri generasi muda dan individu mulai dari sekarang.

## **METODE**

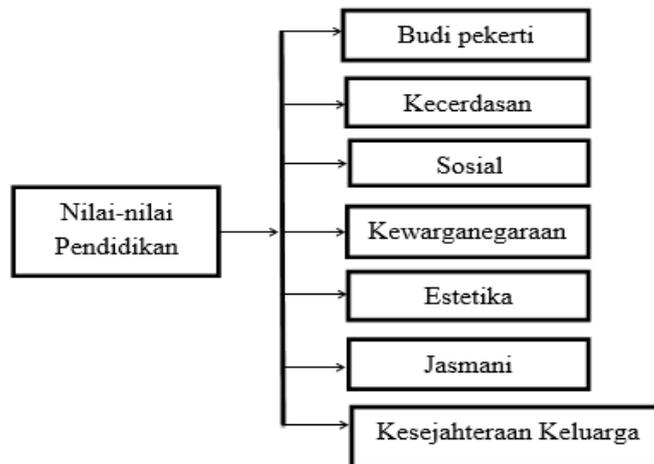
Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik dan jenis penelitian kualitatif. Menurut Selden dan Aminuddin (dalam Efendi 2020:21) mengatakan bahwa: "Pendekatan pragmatik yang menitik beratkan pada peran pembaca sebagai penghayat memiliki peran utama dalam menilai baik dan buruk, layak atau tidak layak, bernilai atau tidak bernilai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016:8), mengatakan "Penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif ini peneliti akan menggambarkan dan menganalisis setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek alamiah, atau natural setting, sehingga penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek data tidak berubah. Maksudnya data-data yang dikumpulkan oleh peneliti bukan berupa angka-angka melainkan data-data berupa catatan, dokumen pribadi maupun resmi, buku-buku, hasil wawancara, dan lain-lain. Jenis data yang diperlukan adalah data kualitatif berupa kata-kata yang terdapat dalam novel "Pada Senja yang Membawamu Pergi" Karya Boy Candra. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2016:246) bahwa

aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, maka nilai-nilai yang mencangkup tujuh jenis nilai pendidikan, yaitu budi pekerti, kecerdasan, sosial, kewarganegaraan, estetika, jasmani, kesejahteraan keluarga. Nilai-nilai pendidikan ini sudah tersirat dalam novel “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra. Nilai nilai moral tersebut dapat dipaparkan melalui bagan berikut.



Gambar 1. Tujuh Jenis Nilai-Nilai Pendidikan Yang Berbeda

Bagan nilai di atas menggambarkan sejumlah nilai pendidikan yang dimiliki oleh tokoh atau pemeran dalam novel “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra. Nilai tersebut terdiri atas tujuh jenis nilai pendidikan yaitu:

- Nilai pendidikan budi pekertimembentuk akhlak yang baik seperti sifat dermawan, malu, jujur, menyampaikan amanat, renda hati, santun, ikhlas, dan syukur. Sebagaimana terlampir.
- Nilai pendidikan kecerdasan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengembangkan pengetahuannya yang tercermin pada tekun, bertanggung jawab, berpikir positif, tidak mudah menyerah, bekerja keras, dan disiplin. Sebagaimana terlampir.
- Nilai pendidikan sosial merupakan nilai pengabdian, tanggung jawab, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepadulian, disiplin, empati, keserasian hidup, keadilan, toleransi, kerjasama dan demokrasi. Sebagaimana terlampir.
- Nilai pendidikan kewarganegaraan yang mencakup pendidikan politik, pendidikan demokrasi, pendidikan hukum dan pendidikan moral atau karakter dalam upaya membentuk warga negara yang cerdas, kritis, dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya serta bertanggung jawab. Sebagai mana terlampir.
- Nilai pendidikan estetika adalah kepekaan untuk menanggapi suatu objek kemampuan pencerapan indra sebagai sensitivitas dalam bentuk keindahan. Sebagaimana terlampir.
- Nilai pendidikan jasmani adalah pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik yang dalam prosesnya mengandung syarat dengan nilai-nilai positif bagi pertumbuhan fisik, dan perkembangan mental, sosial dan emosional. Sebagaimana terlampir.
- Nilai pendidikan kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga tanpa mengalami

hambatan yang serius di dalam keluarga dan dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah di atasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud. Sebagaimana terlampir.

Berdasarkan ketujuh nilai moral di atas, dapat disimpulkan bahwa novel “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra mengandung nilai pendidikan yang dapat dijadikan sebagai pedoman atau bahan acuan bagi pembaca dan juga dapat menambah pengetahuan baru setelah membaca novel “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra. Novel ini sifatnya sangat mendidik ketika kita menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil temuan pada penelitian ini ada sebanyak 57 data.

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan interpretasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, kelompok masyarakat maupun dunia pendidikan. Nilai pendidikan merupakan suatu pembahasan yang sangat bermanfaat dalam kehidupan manusia. Nilai pendidikan yang terdapat dalam novel “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra merupakan kisah yang sering kita temukan dalam kehidupan kita, khususnya dalam kehidupan seorang mahasiswa. Novel ini dapat memberikan gambaran tentang kehidupan manusia dan menjadi bahan pembelajaran bagi kita semua. Sehingga dengan membaca novel ini maka akan mampu menambah wawasan bagi para pelajar serta mampu menumbuhkan nilai-nilai pendidikan yang dapat diteladani dan menjadi patokan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu mencerminkan sikap dan perilaku terdidik baik dikalangan masyarakat, keluarga, maupun pada pergaulan sehari-hari.

## 1. Masalah Pokok Penelitian

Masalah pokok penelitian telah diuraikan pada rumusan masalah yaitu apa saja nilai pendidikan dalam novel “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra. Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh sejumlah informasi dan jawaban atas permasalahan pokok tersebut diuraikan berikut ini.

- a. Novel “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra telah dibaca dan dianalisis maka memiliki beberapa nilai pendidikan yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian.
- b. Novel “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra mengandung sejumlah nilai pendidikan diantaranya; nilai budi pekerti, nilai kecerdasan, nilai sosial, nilai kewarganegaraan, nilai estetika, nilai jasmani dan nilai kesejahteraan keluarga.

## 2. Keterbatasan dan Hasil Interpretasi

Temuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, pada bagian ini dikemukakan beberapa keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kemampuan peneliti menggunakan kata-kata ilmiah yang relevan dengan novel “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra.
- b. Nilai pendidikan yang dianalisis peneliti berdasarkan nilai yang tercantum pada kajian pustaka sebelumnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Karya sastra diciptakan untuk dibaca dan dianalisis. Sastrawan dalam menciptakan karyanya tentu saja memiliki dasar dan tujuan tertentu untuk menghasilkan karya yang baik dan menarik. Banyak hal yang ditemukan di dalamnya serta mengandung nilai baik dan buruk. Kedua hal itulah yang menjadi pengalaman bagi pembaca atau penikmat untuk dijadikan pedoman serta didikan padanya. Bila dikaitkan dengan novel “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” Karya Boy Candra maka penulis novel tersebut bertujuan untuk mengungkapkan perasaan yang dialaminya melalui cerita dalam novel tersebut. Banyak nilai yang terkandung dalam novel tersebut yang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan kita dan juga memberikan kita pelajaran agar dapat membedakan mana perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk.
2. Karya sastra salah satunya novel ini, ceritanya bukan hanya sekedar menghibur, menghilangkan setres, tetapi kehadirannya dapat menambah atau meningkatkan minat baca, dan bagi pembaca dapat mengambil makna yang dapat dijadikan pedoman dalam perjalanan kehidupan sehari-hari.
3. Setelah menganalisis novel “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” Karya Boy Candra maka peneliti telah menemukan beberapa nilai pendidikan, yaitu nilai budi pekerti, nilai kecerdasan, nilai sosial, nilai kewarganegaraan, nilai estetika, nilai jasmani dan nilai kesejahteraan keluarga.

Saran yang peneliti tuliskan ditujukan kepada dosen bahasa dan sastra Indonesia di IKIP Gunungsitoli, Mahasiswa program studi bahasa dan sastra Indonesia serta kepada peneliti selanjutnya.

1. Kepada dosen khususnya yang mengajar di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Pertama, peneliti mengharapkan agar disetiap pembelajaran itu memberikan contoh yang lebih mendetail kepada mahasiswa sehingga dengan pendekatan-pendekatan yang diberikan itu, dapat memudahkan mahasiswa mengerjakan tugas-tugas dan terlebih-lebih pada penyelesaian skripsi pada akhir semester. Kedua, agar memberikan dukungan kepada mahasiswa program studi bahasa Indonesia untuk menciptakan sebuah karya sastra, sehingga ilmu yang diterima sebagai mahasiswa sastra bisa dibuktikan dengan hasil karya sastra yang dibuat. Misalnya, membuat puisi, cerpen, novel dan karya-karya sastra lainnya.
2. Kepada mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Sebagai mahasiswa yang telah memilih jurusan bahasa dan sastra Indonesia agar sungguh-sungguh belajar dan membuktikan kepada masyarakat bahwa kita diakui sebagai jurusan yang bergumul dalam sastra berdasarkan hasil-hasil yang telah dibuat. Harapan peneliti, karena kita sebagai calon guru kepada generasi penerus di sekolah dimasa yang akan datang, marilah kita membangun dan menyempurnakan kekurangan yang selama ini sudah terabaikan. Sehingga anak didik yang kita ajarkan bertambah ilmunya.
3. Kepada peneliti selanjutnya. Temuan peneliti tentang nilai-nilai moral dalam novel “*Pada Senja Yang Membawamu Pergi*” Karya Boy Candra telah diteliti. Untuk lebih mengembangkan dan menyempurnakan hendaknya dilakukan penelitian lanjutan yang melibatkan segala unsur yang terkait sehingga data atau hasil penelitian ini dapat diperoleh lebih akurat lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron dan Farida Nugrahani. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Djiwa Amarta.
- Anwar, Muhammad. (2017). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Candra, Boy. (2016). *Pada Senja yang Membawamu Pergi*. Jakarta: GagasMedia.
- Elneri, Nindy, dkk. (2018). “Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi”. *Jurnal Puitika*, No. 1/Vol. 14/April 2018.

- Kosasih, E. (2004). *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Maunah, Binti. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2017). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Octaviana, Dwi Warry, dkk. (2018). "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Uhibbuka Fillah (Aku Mencintaimu Karena Allah) Karya Ririn Rahayu Astuti Ningrum: Kajian Sosiologi Sastra" *Jurnal Kata*, No. 2/Vol. 2/Okttober 2018.
- Subur. (2015). *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhita, Sri dan Rahmah Purwahida. (2018). *Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suradi, L. (2019). "Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Nilai dan Pendidikan Hukum dalam Mewujudkan Warga Negara yang Cerdas dan Baik (Smart And Good Citizen)". *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum dan Pengajarannya*, No. 2/Vol. XIV/Okttober 2019.
- Su'dadah, Hj. 2014. "Pendidikan Budi Pekerti (Integrasi Nilai Moral Agama dengan Pendidikan Budi Pekerti)". *Jurnal Kependidikan*, No. 1/Vol. II/1 Mei 2014.
- Suryaman, Maman, dkk. (2018). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syahrin, Alfi, dkk. (2017). "Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Membentuk Karakter Siswa pada MTs Se-Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016/2017". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*, No. 2/Vol. 3/Mei 2017.
- Syarifudin, Muhamad dan Nursalim. (2019). Strategi Mengajar Sastra. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, No. 2/Vol. 5/November 2019.
- Syaharul, Ninawati. (2017). "Sastra Remaja (Teenlit) sebagai Media Alternatif dalam Meningkatkan Budaya Literasi" *Jurnal Parafrase*, No. 02/Vol. 17/Okttober 2017.
- Yenhariza, Devi, dkk. (2012). "Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Eliana Karya Tere Liye". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, No. 1/Vol. 1/September 2012.
- Zakiyah, Qiqi Yuliati dan H.A. Rusdiana. (2014). *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.